

TRAINING MOTIVATION OF MEN'S BOLAVOLLEY TEAM MASMUR SPORTS HIGH SCHOOL DURING THE PANDEMIC

M. Arif Rifaldi¹, Ramadi², Syahriadi³

m.arif1989@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id, syahriadi@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP +62 821-2585-7066

*Sports Coaching Education Study Program
Department of Sport Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: The goal to be achieved through this research is to find out the training motivation of the Masmur Sports High School men's volleyball team during the pandemic. This type of research is descriptive which aims to reveal how "Motivation for the men's volleyball team at Masmur Sports High School during a pandemic". The variables in this study were the motivation of male volleyball players at Masmur Sports High School during the pandemic as the independent variable and playing volleyball as the dependent variable. The location of this research was at the Masmur Sports High School volleyball court during the pandemic. The time of this research is planned for August 2022-February 2022. The results of a thorough data analysis on the training motivation of the Masmur Sports High School men's volleyball team show that: (1) the answers "strongly agree" with a frequency of 317 or 52.83% and an achievement score of 1485; (2) the answer "agree" with a frequency of 498 or 8% and an achievement score of 230; (3) "doubtful" answers with a frequency of 16 or 2.67% and an achievement score of 80; (4) the answer "disagree" with a frequency score of 33 or 5.5% achievement score of 115; (5) the answer "strongly disagree" with a frequency of 186 or 31% achievement score 930. Thus an achievement score of 2639 is obtained, while the most expected highest score (ideal score) is 3000. By comparing the achievement score (2639) to the ideal score (3000) obtained a percentage score of 88%. If the percentage of the achievement score (88%) is compromised by table 2 as a comparison criterion, it is concluded that the training motivation of the men's volleyball team at Masmur Sports High School is in the good category. Overall, the achievement level of motivation for the men's volleyball team at Masmur Sports High School was obtained from 20 respondents with 30 questions of 88%. Sudjana (1996:355) that the classification level of achievement between 80% -89% is in the good classification. This means that the training motivation for the Men's Volleyball Team at Masmur Sports High School is in the good classification.

Keywords: Motivation, Men's Volleyball Team Training, Masmur Sports High School, during a pandemic

MOTIVASI LATIHAN TIM BOLAVOLI PUTRA SMA OLAHRAGA MASMUR SELAMA MASA PANDEMI

M. Arif Rifaldi¹, Ramadi², Syahriadi³

m.arif1989@student.unri.ac.id, ramadi@lecturer.unri.ac.id, syahriadi@lecturer.unri.ac.id
Nomor HP +62 821-2585-7066

Program Studi Pendidikan Keolahragaan
Jurusan Pendidikan Olahraga
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah untuk mengetahui Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi. Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana “Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi”. Variable dalam penelitian ini adalah motivasi pemain bolavoli putra SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi sebagai variable bebas dan bermain bola voli sebagai variable terikat. Tempat penelitian ini dilakukan lapangan bolavoli SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus 2022-Februari 2022. Hasil analisis data secara menyeluruh Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur menunjukkan bahwa: (1) jawaban “sangat setuju” dengan frekuensi 317 atau 52,83% dan skor capaian 1485; (2) jawaban “setuju” dengan frekuensi 498 atau 8% dan skor capaian 230; (3) jawaban “ragu- ragu” dengan frekuensi 16 atau 2,67% dan skor capaian 80; (4) jawaban “tidak setuju” dengan skor frekuensi 33 atau 5,5% skor capaian 115; (5) jawaban “sangat tidak setuju” dengan frekuensi 186 atau 31% skor capaian 930. Dengan demikian diperoleh capaian 2639, sedangkan skor tertinggi yang paling diharapkan (skor ideal) adalah sejumlah 3000. Dengan membandingkan skor capaian (2639) terhadap skor ideal (3000) diperoleh persentase skor capaian 88%. Jika persentase skor capaian itu (88%) dikompromikan dengan tabel 2 sebagai kriteria pembanding, disimpulkan bahwa Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur berada dalam kategori **baik**. Secara keseluruhan tingkat capaian Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur yang diperoleh dari 20 orang responden dengan 30 butir pertanyaan sebesar 88%. Sudjana (1996:355) bahwa klasifikasi tingkat capaian antara 80%-89% berada pada klasifikasi baik. Berarti, Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur berada pada klasifikasi baik.

Kata Kunci: Motivasi, Latihan Tim Bolavoli Putra, SMA Olahraga Masmur, selama pandemi

PENDAHULUAN

Dalam perkembangannya masyarakat Indonesia gemar melakukan aktifitas olahraga. Salah satu cabang olahraga yang sangat digemari masyarakat Indonesia adalah Permainan bola voli karena banyak dimainkan oleh seluruh lapisan masyarakat baik di pedesaan maupun perkotaan dari siswa-siswa hingga orang dewasa. Budaya olahraga akan meningkatkan kualitas manusia Indonesia sehingga memiliki tingkat kemampuan kesehatan dan kebugaran yang cukup, ini dapat dimulai sejak usia dini melalui pendidikan olahraga di masyarakat, guna meningkatkan pembibitan dan pembinaan olahraga prestasi yang dilakukan secara sistematis dan komperhensif melalui lembaga-lembaga pendidikan sebagai pusat pembinaan dibawah koordinasi olahraga bersama masyarakat demi tercapai sasaran prestasi yang membanggakan di tingkat internasional”. (TAP MPR, 1999 : 74)

Berbicara masalah perkembangan dan pembinaan pendidikan jasmani di SMA Olahraga Masmur belumlah lagi sesuai dengan harapan. Namun demikian dengan adanya program pembinaan olah raga atau pendidikan jasmani pada setiap sekolah akan memacu para siswa untuk memacu dirinya mencapai prestasi yang lebih baik dari yang telah pernah dicapai sebelumnya.

Untuk mencapai prestasi yang maksimal, selain faktor lengkapnya fasilitas yang mendukung dalam pelaksanaan latihan, peranan guru, minat dan bakat siswa, dukungan masyarakat, serta motivasi pemain itu sendiri sangatlah mendukung keprofesionalan pelatih sangat dibutuhkan dalam memberikan latihan, pelatih tersebut juga dapat melakukan pendekatan secara pribadi terhadap pemainnya dengan baik. Dengan begitu tujuan untuk meningkatkan motivasi pemain akan dapat tercapai.

Dalam pengamatan penulis pada tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur banyak yang tidak memiliki motivasi untuk berprestasi, seperti pemain yang kurang bersemangat, apalagi di waktu pandemi ini banyak yang tidak datang untuk latihan, Sehingga prestasi menjadi menurun. Hal ini dapat dilakukan oleh guru atau pelatih terutama dalam ilmu psikologi yang berkenaan dengan motivasi. Sebagaimana diketahui selain teknik, kondisi fisik yang dimiliki, motivasi untuk berprestasi adalah faktor yang sangat mendukung dalam usaha pencapaian prestasi.

Sehubungan dengan hal itu maka, peneliti ingin mengetahui bagaimana dengan motivasi yang dimiliki oleh tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur yang tertuang dalam bentuk karya ilmiah. Untuk itu peneliti ingin melihat **“Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi”**

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah *deskriptif* yang bertujuan untuk mengungkap bagaimana “Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi”. Variable dalam penelitian ini adalah motivasi pemain bolavoli putra SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi sebagai variable bebas dan bermain bola voli sebagai variable terikat. Tempat penelitian ini dilakukan lapangan bolavoli SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi. Waktu penelitian ini direncanakan pada bulan Agustus 2022-Februari 2022.

Instrument penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah kusioner/angket tentang “Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur selama masa pandemi “. Pembuatan angket dimulai dengan membuat kisi-kisi, mulai dari variable, sub variable dan butir soal yang serupa pernyataan yaitu perihal tentang motivasi pemain dalam hal ini adalah pemain voli di saat pandemi.

Teknik pengumpulan data dan instrument pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya dan apa alat yang digunakan. Metode pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk megumpulkan data. Metode menunjuk suatu cara sehingga dapat diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi, dan sebagainya. Sedangkan instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Karena berupa alat, maka instrumen dapat berupa lembar cek list, kuisisioner (angket terbuka/tertutup), pedoman wawancara dan lainnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data mengenai Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur, dijangir 30 butir pernyataan dengan cara memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disediakan (sangat setuju, setuju, ragu- ragu, tidak setuju dan sangat tidak setuju). Untuk menghindari kekeliruan dalam deskripsi dan analisis data, maka sebelum dideskripsikan terlebih dahulu dibuat rekapitulasinya (lampiran 1).

Hasil analisis data secara menyeluruh Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur menunjukan bahwa: (1) jawaban “sangat setuju” dengan frekuensi 317 atau 52,83% dan skor capaian 1485; (2) jawaban “setuju” dengan frekuensi 498 atau 8% dan skor capaian 230; (3) jawaban “ragu- ragu” dengan frekuensi 16 atau 2,67% dan skor capaian 80; (4) jawaban “tidak setuju” dengan skor frekuensi 33 atau 5,5% skor capaian 115; (5) jawaban “sangat tidak setuju” dengan frekuensi 186 atau 31% skor capaian 930. Dengan demikian diperoleh capaian 2639, sedangkan skor tertinggi yang paling diharapkan (skor ideal) adalah sejumlah 3000. Dengan membandingkan skor capaian (2639) terhadap skor ideal (3000) diperoleh persentase skor capaian 88%. Jika persentase skor capaian itu (88%) dikompromikan dengan tabel 2 sebagai kriteria pembanding, disimpulkan bahwa Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur berada dalam kategori **baik**. Untuk lebih jelasnya dikemukakan dalam 2 berikut:

Tabel 1. Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur

Jawaban	Skor	F	%	Skor Capaian	Kesimpulan
a. Sangat setuju	5	317	52,83	1485	2639/3000 x100 = 88 % (kurang baik) Skor Ideal = 3000
b. Setuju	4	48	8	230	
c. Ragu- ragu	3	16	2,67	80	
d. Tidak setuju	2	33	5,5	115	
e. Sangat tidak setuju	1	186	31	930	
Jumlah		600	100	2639	

Sumber: Diolah dari Rekapitulasi Hasil Penelitian

Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur

Hasil analisis data secara menyeluruh Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur menunjukkan bahwa: (1) jawaban “sangat setuju” dengan frekuensi 317 atau 52,83% dan skor capaian 1485; (2) jawaban “setuju” dengan frekuensi 49 atau 8% dan skor capaian 230; (3) jawaban “ragu- ragu” dengan frekuensi 16 atau 2,67% dan skor capaian 80; (4) jawaban “tidak setuju” dengan skor frekuensi 33 atau 5,5% skor capaian 115; (5) jawaban “sangat tidak setuju” dengan frekuensi 186 atau 31% skor capaian 930. Dengan demikian diperoleh capaian 2639, sedangkan skor tertinggi yang paling diharapkan (skor ideal) adalah sejumlah 3000. Dengan membandingkan skor capaian (2639) terhadap skor ideal (3000) diperoleh persentase skor capaian 88%. Jika persentase skor capaian itu (88%) dikompromikan dengan tabel 2 sebagai kriteria pembanding, disimpulkan bahwa Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur berada dalam kategori **baik**.

Secara keseluruhan tingkat capaian Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur yang diperoleh dari 20 orang responden dengan 30 butir pertanyaan sebesar 88%. Sudjana (1996:355) bahwa klasifikasi tingkat capaian antara 80%-89% berada pada klasifikasi baik. Berarti, Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur berada pada klasifikasi baik.

Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya motivasi karena dengan adanya motivasi akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga terutama bola voli, ini akan menyebabkan kegiatan atau aktivitas yang dilakukan pemain menjadi lebih bermakna dan bersungguh-sungguh dengan demikian pemain akan berusaha untuk mendapatkan apa yang diharapkan namun bila dibandingkan dengan siswa yang tidak mempunyai motivasi terlihat malas-malasan untuk melakukan aktivitas olahraga dalam hal ini bolavoli. Tanpa adanya atau rendahnya motivasi siswa tidak akan memperdulikan permainan bolavoli. Permainan bolavoli lebih sering dilakukan oleh siswa putra karena permainan ini memerlukan keadaan fisik atau tubuh yang baik. Menurut Amti (1992:78) menjelaskan: motivasi adalah usaha yang disadari untuk menggerakkan dan mengarahkan serta menjaga tingkah laku seseorang dari dia bertingkah laku sesuatu, sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu”. Motivasi adalah suatu usaha yang didasari dengan kesadaran untuk melakukan suatu kegiatan serta pekerjaan, motivasi dikontrol oleh naluri kita sendiri serta pemikiran yang sehat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa: Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur yang di peroleh dari 30 butir pernyataan sebesar 88%. Berarti, Motivasi latihan tim bolavoli putra SMA Olahraga Masmur berada pada klasifikasi **baik**.

Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti menegemukakan beberapa saran kepada berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar selalu memantau kegiatan latihan, baik terhadap guru/pelatih penjasorkes maupun terhadap motivasi siswanya.
2. Bagi guru/pelatih Penjasorkes hendaknya memberikan latihan yang bervariasi kepada anak didiknya, agar motivasi pemain untuk latihan bola voli lebih meningkat.
3. Diharapkan untuk menjadi seorang pengurus suatu klub bola voli adalah seseorang yang benar-benar mempunyai pengalaman dan pengetahuan sesuai dengan keahlian dan profesional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : PT. Rineka Cipta
- Crow and Crow. 1973. *An Out Line of General Psychology*. New York: Lethfe Field Adam and co
- Dewa Ketut Sukardi . 1984. *Bimbingan Belajar di Sekolah-sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewa Ketut Sukardi. 1993. *Analisis Inventori Minat dan Kepribadian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djezed, Zulfar, 1988. *Buku Pelajaran Sepak Bola*. Padang : FPOK IKIP PADANG
- Djawat, 1981. *Dasar-dasar bermain sepak bola*. Jakarta : PT.GRAMEDIA
- Elizabeth B. Hurlock. 1993. *Perkembangan Anak Jilid 2*. Alih Bahasa: Med. Meitasari Tjandrasa. Jakarta : Erlangga
- Harsono. 1989. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi Dalam Coaching*. Jakarta : P2LT. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- M. Sajoto, 2002. *Peningkatan dan Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga*. Semarang: Dahara Prize
- Muhamad Surya. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: Mahaputra Adidaya.

<http://digilib.unnes.ac.id/gsd/collect/skripsi/archives/HASH0188/9de09754.dir/doc.pdf>

Soharno, HP. 1979. *Permainan dan Metodik*. Bandung : Remaja Karya Offset

_____ 1986. *Ilmu Coaching Umum*. Yogyakarta. IKIP Yogyakarta

Tampubolon. 1991. *Mengembangkan Kebiasaan Membaca pada Anak*. Bandung:Angkasa

UU no. 23 Tahun 2003 Tentang System Pendidikan Nasional.